

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.27%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,920 —5,965).

Today's Info

- Penjualan PZZA Naik 17.89%
- Pendapatan AMRT Naik 8.77%
- MDKA Akuisisi PBJ Rp 864 Miliar
- Kejar Target Pendapatan, ACES Gencar Boomsale
- Penjualan ABBA Turun 21.55%
- MAIN Operasikan Silo dan Corn Dryer di Makassar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PTPP	Trd. Buy	1,610-1,660	1,500
BBCA	S o S	23,850-23,650	24,770
BBTN	S o S	2,300-2,270	2,450
WSKT	Spec.Buy	1,730-1,780	1,610
HRUM	Spec.Buy	2,020-2,050	1,920

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK)	NY	27.11	3,953
--------------	----	-------	-------

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
AMAG	09 Nov	EGM
NRCA	09 Nov	EGM
ALDO	15 Nov	EGM
ARTI	15 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
MLBI	Div	47	08 Nov

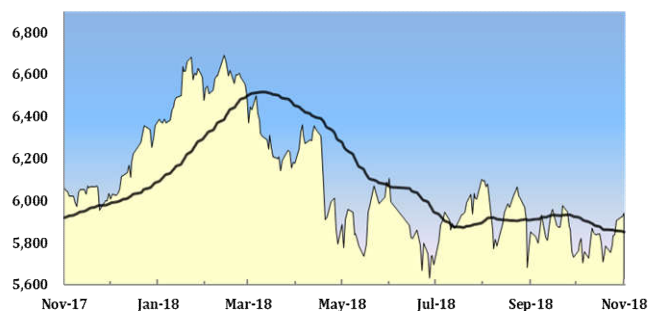
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
FREN	20 : 13	100	09 Nov
IKAI	1 : 1	120	15 Nov

IPO CORNER	
------------	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG November 2017 - November 2018



JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	9,296		
Value (Billion IDR)	8,381	5,920	5,965
Frequency (Times)	367,630	5,895	5,990
Market Cap (Trillion IDR)	6,717	5,870	6,015
Foreign Net (Billion IDR)	738.04		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,939.89	15.96	0.27%
Nikkei	22,085.80	-61.95	-0.28%
Hangseng	26,147.69	26.73	0.10%
FTSE 100	7,117.28	76.60	1.09%
Xetra Dax	11,579.10	94.76	0.83%
Dow Jones	26,180.30	545.29	2.13%
Nasdaq	7,570.75	194.79	2.64%
S&P 500	2,813.89	58.44	2.12%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	72.07	-0.1	-0.08%
Oil Price (WTI) USD/barel	61.67	-0.5	-0.87%
Gold Price USD/Ounce	1233.85	-1.6	-0.13%
Nickel-LME (US\$/ton)	11743.50	44.0	0.38%
Tin-LME (US\$/ton)	19086.00	3.0	0.02%
CPO Malaysia (RM/ton)	1950.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	92.55	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	104.95	2.1	2.04%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14590.00	-214.0	-1.45%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,502.8	0.77%	-5.37%
MD Asset Mantap Plus	1,370.8	-0.75%	-8.72%
MD ORI Dua	1,921.6	1.26%	-3.61%
MD Pendapatan Tetap	1,062.2	0.70%	-5.96%
MD Rido Tiga	2,135.8	1.62%	-5.90%
MD Stabil	1,146.2	1.12%	-2.88%
ORI	2,478.4	38.72%	33.90%
MA Greater Infrastructure	1,195.9	4.83%	-4.86%
MA Maxima	953.8	6.78%	4.31%
MA Madania Syariah	972.5	1.15%	-2.18%
MD Kombinasi	777.4	0.70%	-3.92%
MA Multicash	1,426.9	0.43%	4.42%
MD Kas	1,518.2	0.51%	5.76%

Harga Penutupan 07 November 2018

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.27%. IHSG ditutup naik +0.27% ke 5,939. Sektor properti (+1.90%) dan aneka industri (+1.48%) mengalami kenaikan terbesar sedangkan pertanian (-0.19%) mengalami koreksi paling dalam. Saham TLKM, ASII dan BBRI menjadi market leader sedangkan saham BBKA, UNVR dan CPIN menjadi market laggard. Kenaikan IHSG didorong penguatan nilai Rupiah terhadap USD yang mencapai Rp 14,764 berdasarkan kurs tengah BI serta terus masuknya dana asing ke bursa.

Wall Street menguat setelah Presiden AS Donald Trump mengindikasikan bahwa ia bersedia bekerja sama dengan Partai Demokrat untuk membuat kebijakan yang akan membantu ekonomi terus bertumbuh. Dalam pemilu sela, Partai Demokrat menang di Kongres, sedangkan Partai Republik mempertahankan dominasinya di Senat AS. Selain itu, pasar juga berfokus pada perang dagang AS dan China serta menantikan hasil pertemuan bank sentral AS dimana the Fed diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuannya. Indeks Dow naik +2.13%, S&P 500 naik +2.12% dan Nasdaq naik +2.64%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,920 —5,965). IHSG mampu ditutup menguat pada perdagangan kemarin setelah sempat berada dalam teritori negatif di lebih dari separuh perdagangan. Stochastic yang mengalami bearish crossover berpotensi membawa indeks mengalami koreksi menuju support level yang berada di 5,920 hingga 5,895. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 5,965. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (05 November - 09 November 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
05	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Kuartal-III	5,17%	5,27%	4,91%
05	<i>Consumer Confidence</i>	Oct-18	119,2	122,4	123,4
07	Cadangan Devisa	Oct-18	USD 115,2 miliar	USD 114,8 miliar	USD 114,5 miliar
09	Transaksi Berjalan	Oct-18	-	USD -8 miliar	USD -5 miliar

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
07	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Nov 02 - 2018</i>	5,78 juta barel	3,22 juta barel	2,00 juta barel
08	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Oct-18	-	USD 31,69 miliar	USD 36,27 miliar
08	Neraca Perdagangan	Jerman	Sep-18	-	EUR 17,2 miliar	EUR 21,8 miliar
08	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Nov 03 - 2018</i>	-	214 ribu	213 ribu
08	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Sep 27 - 2018</i>	-	1631 ribu	1627 ribu
09	Suku Bunga The Fed	AS	-	-	2,00% - 2,25%	2,00% - 2,25%
09	Tingkat Inflasi (YoY)	Tiongkok	Oct-18	-	2,5%	2,4%
09	Neraca Perdagangan	Inggris Raya	Sep-18	-	GBP -1,27 miliar	GBP -1,10 miliar
09	Pertumbuhan Ekonomi <i>Prelim. (YoY)</i>	Inggris Raya	Kuartal-III	-	1,2%	1,4%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Cadangan Devisa Indonesia Meningkat.** Untuk pertama kalinya dalam tahun 2018 ini, cadangan devisa Indonesia mengalami peningkatan pada bulan Oktober. Cadangan devisa Indonesia meningkat sebesar USD 353 juta menjadi USD 115,2 miliar. Kenaikan ini didorong oleh adanya penerimaan devisa migas serta penerimaan piutang luar negeri pemerintah Indonesia yang lebih tinggi daripada pembayaran utang luar negeri Indonesia. Selain itu, penambahan ini juga diduga akibat minimnya intervensi Bank Indonesia (BI) terhadap nilai tukar, yang mana terbukti dari depresiasi Rupiah yang mencapai 2% selama bulan Oktober. *(sumber: CNBC Indonesia)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.6	-	41.35
EMBIG	449.8	-	-18.13
BFCIUS	0.4	-	-0.49
Baltic Dry	20,641,860.0	-	3,818,020.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.469	0.00%	3.7%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.371	0.00%	-2.1%

GLOBAL

- Fed Diperkirakan Tidak Mengubah Arah Kebijakan.** Pada hari ini, The Fed akan mengumumkan arah kebijakan moneternya hingga akhir Desember. Meskipun akibat pemilu tengah tahun AS, terdapat kemungkinan perubahan kebijakan, diprediksi The Fed tidak akan mengubah arah kebijakan moneternya untuk menaikkan tingkat suku bunga 1 kali lagi pada tahun ini dan 3 kali lagi pada tahun depan. Salah satu alasannya ialah hanya terdapat sedikit perubahan data ekonomi AS sehingga tidak dibutuhkan perubahan kebijakan yang signifikan. *(sumber: Reuters)*

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Penjualan PZZA Naik 17.89%

- Pada kuartal III-2018, PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) mencatatkan pertumbuhan pendapatan dan laba yang signifikan. Pemilik gerai Pizza Hut ini berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp2,57 triliun. Jumlah tersebut naik 17,89% dari penjualan periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat Rp2,18 triliun.
- Perseroan mengungkapkan, kontribusi penjualan bersih paling besar didapatkan pada segmen makanan yang mencapai Rp2,23 triliun yang meningkat dari sebelumnya Rp1,88 triliun. Sedangkan segmen minuman berkontribusi Rp343,56 miliar atau meningkat dari sebelumnya Rp313,04 miliar.
- Perusahaan juga mengalami peningkatan beban pokok penjualan 17,42% dari Rp721,14 miliar menjadi Rp846,81 miliar. Sementara laba periode berjalan perseroan tercatat sebesar Rp101,55 miliar atau naik 20,52% dari sebelumnya Rp84,26 miliar.
- Dalam tiga tahun ke depan, perseroan akan membuka 175 gerai baru. Sebanyak 25% adalah gerai Pizza Hut Restaurant (PHR), sedangkan 75% untuk Pizza Hut Delivery (PHD). Daerah yang menjadi sasaran utama ekspansi adalah kota-kota di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Pulau Sumatra, Pulau Kalimantan, serta Indonesia Timur. (Okezone)

Pendapatan AMRT Naik 8,77%

- PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) mencatatkan pertumbuhan pendapatan dan laba yang signifikan di kuartal III tahun ini. Pemilik gerai Alfamart ini membukukan pendapatan bersih sebesar Rp49,6 triliun. Jumlah tersebut naik 8,77% dari sebelumnya Rp 45,6 triliun.
- Kontribusi penjualan makanan tercatat masih paling besar dengan Rp34,86 triliun jumlah tersebut meningkat dibandingkan sebelumnya Rp30,42 triliun. Disusul penjualan non makanan yang tercatat sebesar Rp14,74 triliun yang turun dibandingkan sebelumnya Rp15,18 triliun.
- Namun perusahaan juga mengalami peningkatan beban pokok penjualan dari Rp36,78 triliun menjadi Rp39,91 triliun. Selain itu, perusahaan berhasil mencatat laba periode berjalan sebesar Rp 344,53 miliar atau naik 621,14% dari sebelumnya Rp 47,77 miliar.
- Tahun ini, perseroan ekspansi penambangan gerai baru sebanyak 800 toko hanya untuk Alfamart. Dimana sebanyak 70% dari target ekspansi gerai tahun ini akan menggunakan dana internal sedangkan untuk 30% sisanya akan mengandalkan skema waralaba. Ekspansi 800 gerai tersebut akan fokus di lokasi-lokasi distribution center (DC) milik perusahaan. (Okezone)

MDKA Akuisisi PBJ Rp864 Miliar

- Emiten pertambangan logam PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) membeli 68,93% saham PT Pani Bersama Jaya (PBJ) senilai Rp864,1 miliar yang berasal dari dana internal.
- Pada 2 November 2018 perseroan telah menandatangani akta jual beli pembelian 36.060 lembar saham, atau setara dengan 68,93% saham PBJ.
- Sekretaris Perusahaan MDKA Adi Adriansyah Sjoekri menyampaikan, penandatanganan AJB ini menandakan proses akuisisi sudah rampung.
- Ada tiga pihak yang menjadi pemilik PBJ, yakni PT Pani Bersama Emas (PBE), Ace Power Investment Limited (APIL), dan Januarius Felix Lumban Gaol. Hubungan antara pihak yang bertransaksi ialah tidak ada afiliasi. (Bisnis)

Today's Info

Kejar Target Pendapatan, ACES Gencar Boomsale

- PT Ace Hardware Tbk. (ACES) gencar melakukan boomsale pada kuartal IV/2018 tahun ini untuk mengejar target pendapatan.
- Sekretaris Perusahaan ACES Helen Tanzil mengungkapkan, perseroan memproyeksikan pertumbuhan target penjualan tetap pada 15% hingga akhir 2018. Adapun total penjualan Ace Hardware Indonesia pada akhir 2017 senilai Rp5,93 triliun, naik 20,2% dari posisi Rp4,93 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Jika ACES memproyeksikan penjualan 2018 tumbuh 15%, maka nilai yang diincar sekitar Rp6,81 triliun. Dalam laporan keuangan September 2018, penjualan ACES mencapai Rp5,16 triliun, naik 22,2% dari posisi Rp4,18 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Hingga September 2018, ACES telah mencapai 87% dari target akhir tahun. Sementara itu, laba periode tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk ACES hingga September 2018 senilai Rp697,37 miliar, naik 32,4% dari posisi Rp526,46 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. (Bisnis)

Penjualan ABBA Turun 21.55%

- Emiten media PT Mahaka Media Tbk. (ABBA) membukukan kinerja kurang memuaskan hingga periode yang berakhir 30 September 2018. Perseroan membukukan penurunan baik dari sisi penjualan maupun laba.
- Berdasarkan laporan keuangan konsolidasi yang dipublikasikan perseroan, Rabu (7/11/2018), ABBA membukukan penjualan bersih sebesar Rp152,61 miliar, menurun 21,55% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya yang senilai Rp194,53 miliar.
- Meski perseroan membukukan laba atas pelepasan investasi sebesar Rp10,82 miliar atau naik 318,37% secara year-on-year (yoy) dari sebelumnya hanya Rp2,58 miliar. Selain itu, ada keuntungan dari pelepasan aktiva tetap sebesar Rp89,16 juta dari sebelumnya nihil.
- Alhasil, perseroan membukukan rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp6,9 miliar pada periode yang berakhir September 2018, membengkak dari angka September 2017 yang sekitar Rp350,19 juta. (Bisnis)

MAIN Operasikan Silo dan Corn Dryer di Makassar

- Emiten perunggasan PT Malindo Feedmill Tbk. (MAIN) optimistis penjualan dapat bertumbuh 15% sampai akhir 2018. Perseroan juga siap mengoperasikan fasilitas pakan ternak baru di Makassar.
- Corporate Secretary MAIN Andre Andreas Hendjan menyampaikan, untuk memacu penjualan pakan, perusahaan akan menambah kapasitas silo dan corn dryer di Makassar. Sebelumnya kapasitas pengolahan pakan perseroan mencapai 1,2 juta ton per tahun.
- Andre menyampaikan, kinerja perseroan per kuartal III/2018 terbilang memuaskan. Per September 2018, perusahaan membukukan pendapatan Rp4,84 triliun, naik 19,55% yoy dari sebelumnya Rp4,05 triliun.
- Laba bersih melonjak 6.642,24% yoy menuju Rp186,76 miliar dibandingkan per kuartal III/2018 senilai Rp2,77 miliar. Dengan demikian, manajemen optimistis membukukan pertumbuhan penjualan hingga 15% year on year (yoy) atau Rp6,25 triliun sampai akhir tahun. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.